

Adrianus Yoza Aprilio
R. V. Hari Ginardi

▶ **KLASIFIKASI FASE PENERBANGAN PADA DATA ALIR AUTOMATIC DEPENDENT SURVEILLANCE-BROADCAST MULTI-RECEIVER DENGAN VARIASI FITUR**

Aslam Chitami Priawan Siregar

▶ **PENGARUH PERGESERAN PADA PENGUKURAN SUHU BERBASIS SENSOR SERAT OPTIK BERSTRUKTUR SMS (SINGLEMODE-MULTIMODE-SINGLEMODE) DAN OTDR**

Chrystia Aji Putra
Agik Bika Ristiawan
Lasman P. Purba

▶ **PENYESUAIAN AKURASI PUKULAN DAN MOBILITAS ROBOMINTON VETERAN58 GAMMA II**

Danang Haryo Sulaksono

▶ **MULTIPLE ENCRYPTION DENGAN MENGGUNAKAN METODE VIGENERE CHIPER DAN BLOWFISH**

Didik Kurniawan
Astria Hijriani

▶ **PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA UKM KERAJINAN LAS DAN ALUMINIUM DI KELURAHAN SUSUNAN BARU DENGAN PENINGKATAN KEMAMPUAN E-COMMERCE**

Faisal Muttaqin
Dipta Radhiandono
Ronggo Alit

▶ **EVALUASI LAYANAN *E-LEARNING* MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 4.1 PADA DOMAIN PO2 DAN DS11 (STUDI KASUS UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR)**

Kholid Fathoni
Yuliana Setiowati
Elim Sumanta S.

▶ **RANCANG BANGUN *GAME* PEMBELAJARAN CARA MEMELIHARA BURUNG BERBASIS ANDROID (STUDI KASUS: BURUNG KENARI)**

Kholid Fathoni
Yuliana Setiowati
Lutfianti Purwaningtyas W. S.

▶ **RANCANG BANGUN APLIKASI KOMIK DIGITAL CERITA WAYANG KULIT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BUDAYA JAWA BERBASIS ANDROID**

Moch. Hatta
I Gede Susrama
I Ketut Edi Purnama
M. Hariadi

▶ **CACAH SPERMATOZOA MENGGUNAKAN *BACKGROUND SEGMENTATION* DAN *BOUNDARY DETECTION***

Latifa Nurrachma Pradany
Chastine Fatichah

▶ **ANALISA SENTIMEN KEBIJAKAN PEMERINTAH PADA KONTEN TWITTER BERBAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN SVM DAN K-MEDOID CLUSTERING**

Reza Andria S.
Waskhito Wibisino

▶ **PENGARUH JUMLAH NODE TERHADAP PERFORMANSI *OPTIMIZED LINK STATE ROUTING* YANG DIOPTIMASI MENGGUNAKAN PREDIKSI MOBILITAS DAN *MULTIPATH ROUTING* PADA LINGKUNGAN VEHICULAR ADHOC NETWORK**

Sugiyanto
Rinci Kembang Hapsari

▶ **MPLEMENTASI METODE TRIPLE EXPONENTIAL SMOOTHING DALAM PERAMALAN PENJUALAN PULSA ELEKTRIK**

SCAN

JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Penanggung Jawab

Budi Nugroho

Ketua Redaksi

Yisti Vita Via

Wakil Ketua Redaksi

Wahyu S. J. Saputra

Redaksi Pelaksana

Intan Yuniar Purbasari

Fetty Tri Anggraeny

M. Syahrul Munir

Faisal Muttaqin

Henni Endah Wahanani

Pelaksana Tata Usaha

Frinda Wahyu N.

Hendra Maulana

Alamat Redaksi dan Tata Usaha
Program Studi Teknik Informatika
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar, Surabaya 60294
Telp: +6231-8706369, 8782179, Fax.: +6231-8782257, 8706372
Email: scanjournal.ifupnjatim@gmail.com

Terbit tiga kali setahun, diterbitkan oleh Jurusan Teknik Informatika Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jatim. Jurnal ini berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian maupun non-penelitian kajian konseptual di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi.

SCAN

JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Volume XI Nomor 1, Februari 2016

ISSN 1978 - 0087

DAFTAR ISI

KLASIFIKASI FASE PENERBANGAN PADA DATA ALIR AUTOMATIC DEPENDENT SURVEILLANCE-BROADCAST MULTI-RECEIVER DENGAN VARIASI FITUR

Adrianus Yoza Aprilio, R. V. Hari Ginardi

PENGARUH PERGESERAN PADA PENGUKURAN SUHU BERBASIS SENSOR SERAT OPTIK BERSTRUKTUR SMS (SINGLEMODE-MULTIMODE-SINGLEMODE) DAN OTDR

Aslam Chitami Priawan Siregar

PENYESUAIAN AKURASI PUKULAN DAN MOBILITAS ROBOMINTON VETERAN58 GAMMA II

Chrystia Aji Putra, Agik Bika Ristiawan, Lasman P. Purba

MULTIPLE ENCRYPTION DENGAN MENGGUNAKAN METODE VIGENERE CHIPER DAN BLOWFISH

Danang Haryo Sulaksono

PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA UKM KERAJINAN LAS DAN ALUMUNIUM DI KELURAHAN SUSUNAN BARU DENGAN PENINGKATAN KEMAMPUAN E-COMMERCE

Didik Kurniawan, Astria Hijriani

EVALUASI LAYANAN E-LEARNING MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 4.1 PADA DOMAIN PO2 DAN DS11 (STUDI KASUS UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR)

Faisal Muttaqin, Dipta Radhiandono, Ronggo Alit

RANCANG BANGUN GAME PEMBELAJARAN CARA MEMELIHARA BURUNG BERBASIS ANDROID (STUDI KASUS: BURUNG KENARI)

Kholid Fathoni, Yuliana Setiowati, Elim Sumanta S.

RANCANG BANGUN APLIKASI KOMIK DIGITAL CERITA WAYANG KULIT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BUDAYA JAWA BERBASIS ANDROID

Kholid Fathoni, Yuliana Setiowati, Lutfifanti Purwaningtyas W. S.

CACAH SPERMATOZOA MENGGUNAKAN BACKGROUND SEGMENTATION DAN BOUNDARY DETECTION

Moch. Hatta, I Gede Susrama, I Ketut Edi Pumama, M. Hariadi

ANALISA SENTIMEN KEBIJAKAN PEMERINTAH PADA KONTEN TWITTER BERBAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN SVM DAN K-MEDOID CLUSTERING

Latifa Nurrachma Pradany, Chastine Fatichah

PENGARUH JUMLAH NODE TERHADAP PERFORMANSI OPTIMIZED LINK STATE ROUTING YANG DIOPTIMASI MENGGUNAKAN PREDIKSI MOBILITAS DAN MULTIPATH ROUTING PADA LINGKUNGAN VEHICULAR ADHOC NETWORK

Reza Andria S., Waskhito Wibisino

IMPLEMENTASI METODE TRIPLE EXPONENTIAL SMOOTHING DALAM PERAMALAN PENJUALAN PULSA ELEKTRIK

Sugiyanto, Rinci Kembang Hapsari

PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA UKM KERAJINAN LAS DAN ALUMINIUM DI KELURAHAN SUSUNAN BARU DENGAN PENINGKATAN KEMAMPUAN E-COMMERCE

Didik Kurniawan¹, Astria Hijriani²

^{1,2}Jurusan Ilmu Komputer FMIPA Universitas Lampung

Email: didik.kurniawan@fmipa.unila.ac.id¹, astria.hijriani@fmipa.unila.ac.id²

Abstrak. Salah satu tantangan bagi pelaku usaha kecil dan menengah adalah bagaimana mengembangkan target pemasaran produk yang dihasilkan, hal ini dapat dilakukan dengan pemanfaatan teknologi informasi. Akan tetapi berdasarkan catatan Biro Pusat Statistik sebagian besar taraf pendidikan pelaku usaha kecil dan menengah lulusan sekolah dasar yaitu sebesar 48% yang menyebabkan belum memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana untuk memperluas pemasaran produknya. Dalam penelitian ini melakukan uji coba terhadap 2 UKM untuk menerapkan teknologi informasi berupa e-commerce. Dari penerapan ini, didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan jumlah pelanggan yang dipengaruhi informasi dari penerapan e-commerce ini. Akan tetapi karena karakteristik pemakai produk dari UKM ini harus melakukan tatap muka secara langsung untuk menentukan spesifikasi produknya, maka pemanfaatan fungsi-fungsi e-commerce tidak maksimal.

Kata Kunci: usaha kecil menengah, e-commerce, teknologi informasi

Usaha Kecil Menengah (UKM) banyak memberikan kontribusi bagi kemajuan perekonomian nasional. Hal ini dibuktikan dengan sumbangsih UKM sebesar 53.32% terhadap Produk Domestik Bruto pada tahun 2009 dan naik menjadi 56.5% pada tahun 2011 (Yoga, 2011). UKM juga menjaga perekonomian Indonesia tetap stabil di tengah krisis ekonomi global yang melanda dunia pada tahun 2009. Selain peran yang telah disebutkan, UKM juga banyak menyerap tenaga kerja serta meningkatkan produktivitas masyarakat Indonesia.

Kriteria usaha kecil menurut UU No. 9 tahun 1995 adalah sebagai berikut: 1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha 2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah) 3. Milik Warga Negara Indonesia 4. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang tidak dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar 5. Berbentuk usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi (Amrullah, 2011).

Di tengah perekonomian global seperti sekarang, UKM menghadapi banyak tantangan.

Tantangan tersebut diantaranya: 1) banyaknya pesaing baik dalam skala besar maupun kecil, domestik maupun asing, yang kompetitif, dan 2) keterbatasan yang dimiliki UKM dalam hal infrastruktur, modal, pengetahuan maupun kemampuan (skill) berkaitan dengan pemanfaatan teknologi. Hal tersebut diperkuat dengan Kuncoro (2008) yang menyebutkan bahwa terdapat tiga permasalahan utama yang dihadapi oleh UKM: kurangnya permodalan, pasar yang sangat bersaing, dan sulit mendapatkan bahan baku. Selain itu, minimnya modal dan kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi membuat kebanyakan UKM masih melakukan proses bisnisnya secara manual. Diperlukan langkah strategis untuk menghadapi tantangan tersebut di atas, yakni, UKM harus memiliki keunggulan kompetitif yang memungkinkan mereka untuk meminimalkan biaya sekaligus meningkatkan keuntungan, dengan dukungan teknologi informasi.

Target yang diharapkan kegiatan ini adalah UKM bisa meningkatkan jaringan pemasaran dengan menggunakan website e-commerce. Website e-commerce akan mencakup fungsi: produk dan model yang dipasarkan, menu untuk pemesanan barang, dan pencatatan transaksi penjualan.

I. Metodologi

Metode yang digunakan pada kegiatan kegiatan masyarakat adalah penerapan website e-commerce, pendampingan dan pelatihan bahan pemasaran dan kemasan, pendampingan dan pelatihan administrasi website, pendampingan dan pelatihan social media marketing.

Setelah melakukan pendampingan dan pelatihan, pada tahap selanjutnya adalah meneliti pengaruh dari penerapan teknologi informasi ini terhadap pemasaran produk pada UKM.

Perkembangan Industri Kecil dan Mikro di Provinsi Lampung

Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

Berdasarkan data yang diambil dari Badan pusat Statistik (BPS), diketahui bahwa terdapat kurang lebih 4.705 industri Kecil dan Mikro yang tersebar di Provinsi Lampung dengan rincian: Industri Dari Kulit 22, Industri Dari Kayu 1.337, Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam 190, Industri Anyaman 618, Industri Gerabah/ Keramik/ Batu 821, Industri dari Kain/ Tenun 340, Industri Makanan dan Minuman 1.133, Industri Lainnya 244.

BPS juga mencatat bahwa pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (q-to-q) pada triwulan III 2014 di Provinsi Lampung menunjukkan pertumbuhan yang sedikit menurun dari triwulan sebelumnya sebesar 3,96 persen. Sub sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah sub sektor Industri Pakaian Jadi sebesar 12,43 persen (KBLI 14), sedangkan untuk sub sektor yang mengalami pertumbuhan terendah pada triwulan ini terjadi pada sub sektor Industri Tekstil turun 16,08 persen (KBLI 13). Pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (y-on-y) triwulan III 2014 di Provinsi Lampung mengalami pertumbuhan cukup baik sebesar 2,27 persen dibandingkan keadaan triwulan III tahun 2013. Peningkatan pertumbuhan terbesar terjadi pada sub sektor Industri Pakaian Jadi sebesar 30,42 persen (KBLI 14). sedangkan untuk sub sektor yang

mengalami pertumbuhan terendah pada triwulan ini terjadi pada sub sektor Industri Minuman turun 13,76 persen (KBLI 11).

Profil Mitra UKM

Surya Abadi Las memulai usahanya sejak tahun 1999 sedangkan Agung Alumunium sejak tahun 2003. Keduanya merupakan contoh usaha kreatif yang cukup potensial untuk menerapkan teknologi informasi. Surya Abadi Las saat ini memiliki 4 tenaga kerja dalam produksi yang berhubungan dengan produk las seperti pagar, teralis dan segala produk lain yang membutuhkan jasa las. Sedangkan Agung alumunium bergerak dalam kreasi produk alumunium seperti rak, almari dan peralatan rumah tangga dan memiliki 2 orang pekerja.

Dilihat dari kualitas produk keduanya, tidak kalah dengan perusahaan yang telah memiliki tingkat produksi lebih besar. Tidak jarang satu sama lain bekerja sama dalam menangani produk pesanan tertentu. Kendala muncul dari sisi kurangnya pesanan dan jaringan pemasaran. Beberapa kali keluhan muncul dari pelanggan atau pelaku usaha saat harus menentukan model dan permintaan pasar yang terus berubah baik secara bentuk maupun kemauan pelanggan. Selain itu, kerap kali pelanggan secara jelas meminta model produk terbaru yang harus di cari dengan bantuan internet. Sesuatu yang jelas belum terjangkau bagi kemampuan pelaku usaha untuk bersentuhan dengan teknologi.

Permasalahan Mitra UKM

Salah satu kunci keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah adalah tersedianya pasar yang jelas bagi produk UMKM. Sementara itu kelemahan mendasar yang dihadapi UMKM dalam bidang pemasaran adalah orientasi pasar rendah, lemah dalam persaingan yang kompleks dan tajam serta tidak memadainya infrastruktur pemasaran. Dengan demikian diharapkan UKM dapat mendapatkan berbagai keuntungan dalam mempromosikan usahanya, mengakses informasi faktor-faktor produksi, melakukan transaksi usaha, serta melakukan komunikasi bisnis lainnya secara global, dalam rangka memperluas jaringan usahanya.

Melalui pemanfaatan teknologi informasi ini, perusahaan mikro, kecil maupun menengah dapat memasuki pasar global. Perusahaan yang

awalnya kecil seperti toko buku Amazon, portal Yahoo, dan perusahaan lelang sederhana Ebay, ketiganya saat ini menjadi perusahaan raksasa hanya dalam waktu singkat karena memanfaatkan teknologi informasi dalam mengembangkan usahanya.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam menjalankan bisnis atau sering dikenal dengan istilah e-commerce bagi perusahaan kecil dapat memberikan fleksibilitas dalam produksi, memungkinkan pengiriman ke pelanggan secara lebih cepat untuk produk perangkat lunak, mengirimkan dan menerima penawaran secara cepat dan hemat, serta mendukung transaksi cepat tanpa kertas. Kedua UKM memiliki tenaga yang memiliki keahlian sesuai bidang produksinya. Masalah terbesar yang dihadapi adalah pada manajemen pemasaran dan penjualan. Metode tradisional yang diterapkan kerap tidak dapat memenuhi perubahan selera dan respon terhadap keinginan pasar. Selain itu kendala keahlian di bidang teknologi menjadi penghambat utama ketika muncul order atau pesanan yang menuntut model terbaru dengan respon yang cepat.

E-commerce

Electronic commerce (e-commerce) merupakan konsep yang bisa digambarkan sebagai proses jual beli barang pada internet atau proses jual beli atau pertukaran produk, jasa, dan informasi melalui jaringan informasi termasuk internet (Adiono, 2013). Beberapa manfaat dalam pemanfaatan E-commerce :

1. Murah dan Efisien. Hasil riset yang dilakukan oleh sebuah konsultan asing ternama pada tahun 1997 menyimpulkan bahwa ongkos transaksi perbankan yang dilakukan melalui internet jauh lebih murah daripada yang dilakukan melalui ATM, telpon, dan kantor cabang.
2. Akses tanpa batas. Saat sebuah bisnis memiliki alamat di internet (url), apa yang ditampilkan akan bisa diakses oleh pengunjung dari belahan dunia manapun (sepanjang memiliki akses internet tentunya). Semakin sering alamat tersebut dikunjungi, semakin besar pula potensi untuk mendapatkan revenue.
3. Revenue Stream. Selain biaya operasional yang murah, E-commerce sangat mungkin memberikan revenue yang bisa jadi sulit diperoleh melalui cara yang konvensional.

4. Memperpendek jarak. Pengiriman produk yang bisa dilakukan secara online memungkinkan pengiriman dilakukan dengan seketika (Irianto, 2013).

II. Hasil dan Pembahasan

Tahapan dalam penelitian sebagai berikut;

1. Persiapan kegiatan

Pada tahap ini dilakukan kunjungan dan koordinasi pelaksanaan kegiatan dengan kedua mitra. Setelah itu tim berkoordinasi untuk menyiapkan agenda kegiatan dan bahan serta alat yang nantinya dibutuhkan

2. Analisa pasar dan target

Pada tahap ini dilakukan perumusan kebutuhan dan permasalahan dari kedua mitra. Termasuk juga bagaimana solusi dan bentuk kerjasama yang nantinya akan dilakukan oleh mitra. Permasalahan utama mitra adalah.

- a) Kebutuhan akan informasi yang akan dipublikasikan di e-commerce. Seringkali model menjadi salah satu kendala. Jangkauan pasar juga dapat dipermudah dengan menggunakan e-commerce.
- b) Transfer pengetahuan tentang e-commerce.
- c) Solusi untuk ini adalah, dengan pelatihan kepada tenaga yang dimiliki oleh mitra. Dalam hal ini Surya Abadi Las menyediakan tenaga admin dengan pendidikan diploma, sedang Agung alumunium memiliki sumber daya manusia dengan pendidikan SMA. Adapun peralatan yang perlu disiapkan oleh mitra adalah adanya akses laptop/computer atau telepon pintar. Pada masa pelatihan, laptop yang digunakan adalah sewa. Pada masa awal implementasi proses, upload menggunakan telepon pintar/smartphone.

c. Peralatan yang dibutuhkan
Untuk melakukan kegiatan ini, peneliti menyediakan fasilitas web hosting yang diinstal aplikasi e-commerce yang berisi informasi model dan produk yang dihasilkan oleh UKM mitra.

d. Evaluasi dan pemantauan
yaitu dengan melakukan koordinasi dan pertemuan berkala, serta proses maintenance data dan server yang digunakan oleh peneliti.

3. Pembuatan website e-commerce

Pembuatan website menggunakan fasilitas framework dari Wordpress. Fitur yang

ditampilkan cukup lengkap. Mencakup proses display produk, pemberian harga, biaya transportasi, produk yang discount, dan penanganan mekanisme pembayaran serta laporan transaksi.

4. Pembuatan Modul

Modul dibuat dengan menggabungkan beberapa sumber pustaka terkait dengan e-commerce. Beberapa modul dibuat dengan proses dasar seperti:

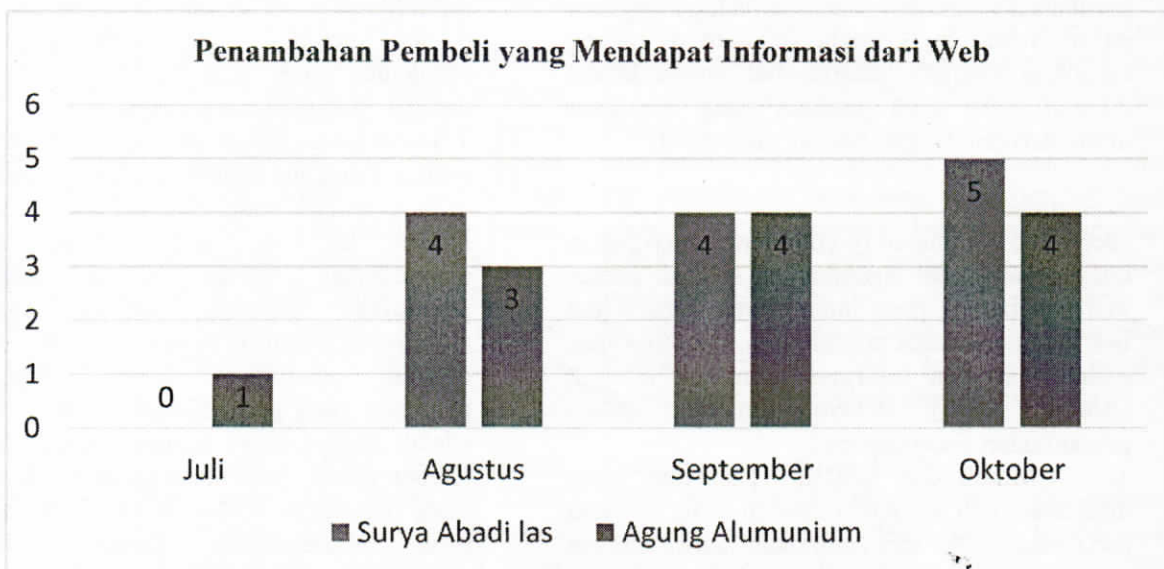
- a) Cara membuat email
- b) Cara mengelola website e-commerce
- c) Cara mengedit foto dengan smartphone

5. Pelatihan pengelolaan website e-commerce

Pelatihan dilakukan dengan tim yang disiapkan mitra, menyampaikan materi dasar mulai dari pembuatan email, membuat akun facebook dan cara mengedit foto dengan smartphone

Gambar 1, memperlihatkan pengaruh pembuatan web e-commerce dan media sosial terhadap penambahan jumlah konsumen pada masing-masing UKM mitra. Ketersediaan website dan media sosial untuk saat ini hanya membantu untuk melakukan promosi belum pada tahap transaksi online, walaupun sistem sudah mendukung untuk itu.

Karakteristik produk dan konsumen yang tidak memungkinkan untuk melakukan transaksi secara online, yaitu setiap pesanan produk itu selalu menyesuaikan kebutuhan konsumen baik untuk ukuran dan modelnya.



Gambar 1. Penambahan jumlah pelanggan setelah menerapkan teknologi informasi

III. Simpulan

Dengan penerapan teknologi informasi berupa web e-commerce dapat meningkatkan produktivitas UKM. Akan tetapi penerapan teknologi informasi berupa e-commerce tidak serta merta dapat mengubah proses bisnis UKM yang sebelum penerapan dilakukan secara konvensional menjadi terintegrasi dengan teknologi, hal ini dipengaruhi oleh produk yang ditawarkan oleh UKM. Pada kasus penelitian ini dikarenakan produknya adalah berupa produk dari bengkel las dan aluminium,

dimana karakteristik dari konsumen produk ini menginginkan penyesuaian bentuk/model produk, sehingga dibutuhkan proses diskusi dan tatap muka untuk menentukan jenis produk yang akan dibuat.

Dengan demikian peran teknologi untuk produk sejenis ini lebih besar pada tahap promosi saja. Sedangkan untuk melakukan transaksi secara daring melalui internet cenderung susah diterapkan.

IV. Daftar Pustaka

- [1] Adiono, Agung (2013), Peran E-Commerce untuk Meningkatkan Daya Saing UKM, Akademi Sekretariat dan Manajemen Ariyanti
- [2] Amrallah, Ahmad Zuli (2011), Memanfaatkan E-Commerce untuk

- Pemasaran Produk Usaha Kecil dan Menengah, Naskah Publikasi STMIK Amikom Yogyakarta
- [3] uncoro, M. (2008), Tujuh Tantangan UKM di Tengah Krisis Global. Bisnis Indonesia.
- [4] Yoga, P.(2011), Kontribusi Koperasi dan UKM Terhadap PDB Capai 56,6%., Infobanknews.com.

SCAN

JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

PETUNJUK PENULISAN

Penyunting menerima partisipasi tulisan yang belum pernah diterbitkan di media lain baik di dalam/luar negeri. Naskah dapat berupa artikel hasil penelitian maupun artikel konseptual / non penelitian dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi. Naskah yang masuk akan dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah, dan tata cara lainnya. Hak penerbitan seluruhnya merupakan hak penyunting.

Naskah artikel hasil penelitian hendaknya disusun menurut sistematika sebagai berikut :

Ketentuan Umum, Naskah ditulis dengan ketentuan: panjang naskah minimum 6 halaman dan maksimal 15 halaman, ukuran kertas A4, dan huruf Times New Roman.

Judul, memberikan gambaran mengenai penelitian yang telah dilakukan. Variabel-variabel penelitian dan hubungan antar variabel tersebut serta informasi lain yang dianggap penting hendaknya terlihat dalam judul artikel. Judul artikel dibatasi 5-14 kata, ditulis pada posisi tengah, huruf kapital, ukuran font 14 Times New Roman, huruf tegak dan tebal.

Nama Penulis, ditulis tanpa disertai gelar akademik atau gelas lain apapun, diikuti nama lembaga tempat bekerja peneliti, ditulis pada posisi tengah, ukuran font 11 Times New Roman, huruf tegak.

Abstrak dan Kata Kunci, memuat uraian mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tekanan terutama diberikan kepada hasil penelitian. Panjang abstrak adalah 50-100 kata dan juga dilengkapi dengan kata-kata kunci (3-5 buah), ditulis dengan 1 kolom, ukuran font 11 Times New Roman, huruf tegak.

Isi Naskah, secara umum : ditulis 2 kolom, ukuran font 11 Times New Roman, huruf tegak.

Bagian Pendahuluan, tidak diberi judul. Bagian ini terutama berisi (1) permasalahan penelitian, (2) wawasan dan rencana pemecahan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) rangkuman kajian teoritik serta harapan akan hasil penelitian.

Metode, menguraikan bagaimana penelitian yang dilaporkan dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah (1) rancangan atau desain penelitian, (2) prosedur (bisa dalam bentuk algoritma, pseudocode atau lainnya), dan (3) pengujian. Sub-bagian di atas umumnya disampaikan dalam format esai dan sesedikit mungkin menggunakan format enumeratif.

Hasil dan Pembahasan, memuat hasil dan pembahasan yang menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hasil yang disajikan

adalah 'hasil bersih'. Penyampaian hasil penelitian dapat dibantu dengan pemakaian tabel, grafik, atau bentuk/format komunikasi yang lain. Grafik dan tabel harus dibahas dalam tubuh artikel. Jika penyajian hasil cukup panjang, dapat dibagi dalam beberapa sub bagian.

Simpulan, menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Dari kedua hal ini dikembangkan pokok-pokok pikiran (baru) yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

Daftar Pustaka, ditulis dengan menggunakan pedoman umum yang juga berlaku bagi penulis artikel non penelitian. Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar pustaka hanya yang benar-benar disebutkan dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua pustaka yang telah disebutkan dalam tubuh artikel harus tercatat di dalam daftar pustaka, dengan ukuran font 11 Times New Roman, berisi nama pengarang, judul buku, volume, nomor, edisi, nama penerbit, dan tahun penerbitan.

Sedangkan artikel konseptual / non penelitian disusun menurut sistematika :

Judul, Nama Penulis, Abstrak dari Kata Kunci, Bagian Pendahuluan, sama dengan artikel hasil penelitian.

Bagian Inti, berisi kupasan, analisis, argumentasi, dan pendirian penulis mengenai masalah yang dibicarakan. Banyak sub bagian tergantung pada kecukupan kebutuhan penulis untuk menyampaikan pikirannya. Perlu dijaga agar tampilan bagian ini tidak menjadi enumeratif.

Penutup atau Rangkuman, biasanya diisi dengan kesimpulan penulis atas bahasan yang disajikan pada bagian sebelumnya. Jika dipandang perlu dapat disertakan juga saran-saran. Jika memang dianggap tepat dapat disajikan dalam sub bagian tersendiri.

Daftar Pustaka, sama dengan artikel hasil penelitian.